

## ABSTRAK

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di industri perbankan Indonesia selama ini belum dilakukan dengan maksimal. Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) hingga saat ini belum ada peningkatan yang signifikan. BI terus berupaya untuk memperbaiki pelaksanaan GCG di industri perbankan. Maka, bank harus dapat mengendalikan risiko pembiayaan dengan sebaik mungkin demi memperoleh keuntungan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi *Good Corporate Governance* dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju.

Penelitian ini berjenis *deskriptif kualitatif*, menggunakan pendekatan *fenomenologi* dan *yuridis*. Metode pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu *induktif* dan *deduktif* yang mana pendekatan disesuaikan dengan melihat kenyataan yang ada di lapangan dengan memperhatikan aturan dengan ketentuan yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan *Good Corporate Governance* Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju tetap berpedoman pada BSM Pusat. Penerapan Prinsip-prinsip GCG tersebut secara konsisten dan menyeluruh memberikan kekuatan bagi Bank dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan *Stakeholders* dalam upaya operasional berkelanjutan. 2) Kendala yang dihadapi BSM Cabang Mamuju dalam *Good Corporate Governance* dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan *Murabahah* diantaranya, aspek sumber daya manusia, pemasaran, dan permodalan. 3) Cara BSM Cabang Mamuju dalam mengatasi kendala penerapan pembiayaan *Murabahah* diantaranya, dengan melakukan peningkatan kualitas SDM, melakukan strategi pemasaran efektif dan tepat, melakukan permodalan harus dengan prinsip kehati-hatian.

**Kata Kunci :** *Good Corporate Governance, Risiko Pembiayaan, Murabahah.*

## **ABSTRACT**

The Implementation of Corporate Governance of industrial banking in Indonesia has not been done maximally. At the present, the concept of Good Corporate Governance (GCG) has not been a significant increase. In a sustainable manner, BI is working to improve the implementation of GCG in the banking industry. Therefore, the bank should be able to control the financing risk as best as possible to gain maximize profit. This study aims to analyze the implementation of Good Corporate Governance in the Management of murabahah financing risks in Bank Syariah Mandiri, Mamuju Branch.

This research is the descriptive qualitative type, using phenomenology and juridical approach. Methods of data collection, researchers use interview technique, observation, and documentation. Data analysis techniques are inductive and deductive uses which approaches are adjusted to the realities that exist in the field with regard to established rules.

The results of this research show: 1) Implementasi of Good Corporate Governance of Bank Syariah Mandiri Branch Mamuju still guided by BSM Center. The implementation of GCG Principles consistently and thoroughly empowers the Bank in gaining the trust and support of Stakeholders in a sustainable operational effort. 2) Obstacles faced by BSM Branch Mamuju in Good Corporate Governance on risk mangement issues Murabaha financing can be mentioned as human resources, marketing, and capital aspects. 3) How to BSM Mamuju Branch in overcoming obstacles when the implementation of Murabahah financing such as, by improving the quality of human resources, perform effective and appropriate marketing strategies, capitalize should be with the principle of caution.

***Keywords:*** *Good Corporate Governance, Finance Risk, Murabaha.*